ABSTRAK

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran yang digunakan dalam rangka memperoleh atau menambah aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap tersebut digunakan untuk operasional bukan untuk dijual. Alokasi belanja modal dipengaruhi oleh beberapa aspek penerimaan anggaran tahun sebelumnya dan faktor makro secara umum. Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan merupakan aspek penerimaan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tahun sebelumnya, sedangkan pertumbuhan ekonomi dan opini hasil audit BPK RI merupakan faktor makro secara umum.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan realisasi APBD tahun 2008 – 2012 seluruh pemerintah kabupaten/kota di Jawa Timur, data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2008-2011 dan data opini hasil audit BPK RI berasal dari Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester tahun 2008 – 2011. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Belanja Modal dipengaruhi dengan Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Opini hasil audit BPK RI.

Hasil penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah berpengaruh terhadap Belanja Modal, Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Belanja Modal, dan Opini Audit berpengaruh terhadap Belanja Modal.

Kata kunci : Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Pertumbuhan Ekonomi, Opini Hasil Audit BPK RI